



Harus Ada Uji Coba Dulu

Pemprov Matangkan Persiapan Sekolah dan Kuliah Tatap Muka

JOGJA, Radar Jogja - Pemprov DIJ terus mematangkan rencana sekolah maupun kuliah tatap muka. Sekretaris Provinsi (Sekprov) DIJ Kadamanta Baskara Aji me-

minta kabupaten dan kota untuk menggelar uji coba lebih dahulu sebelum pembelajaran tatap muka di sekolah maupun perkuliahan di kampus. ▶ *Baca Harus... Hal 3*

Sambungan dari hal 1

Hal itu mengikis harapan untuk bisa menyelenggarakan sekolah atau kuliah tatap muka secara bersamaan. Rencana uji coba ini, menurut Aji, sejalan dengan arahan Gubernur Hamengku Buwono X yang meminta pembelajaran tatap muka agar dimulai dari jenjang pendidikan tertinggi. Seperti sekolah menengah atau perguruan tinggi.

Upaya uji coba dinilai penting untuk memastikan kesiapan sekolah dan meminimalisasi dampak negatif dari penyebaran Covid-19 di DIJ. Selain itu tiap sekolah juga memiliki ketersediaan sarana dan prasarana yang berbeda-beda, sehingga keputusan untuk menggelar tatap muka di seluruh jenjang pendidikan dianggap terlalu berisiko.

Seperti diketahui, keputusan menggelar sekolah tatap muka pada jenjang SD hingga SMP menjadi wewenang pemerintah

kabupaten/kota. "Tidak mengizinkan (sekolah tatap muka tanpa percobaan). Anak-anak kalau di kelas mungkin bisa kita atur berjarak. Tapi pada saat istirahat, itu belum tentu. Hal-hal seperti ini juga perlu diatur," papar Aji.

Terkait sekolah menengah atas atau SMA, Aji telah meminta Dinas Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga (Disdikpora) DIJ segera menggelar uji coba di pertengahan April hingga Mei. "Nanti minggu ketiga hari Senin (Juli) ada pembelajaran hari pertama masuk sekolah. Itu nanti kita akan tatap muka atau tidak, dasarnya hasil evaluasi terhadap pilot projects 10 sekolah tingkat SMA dan SMK di DIJ," ungkapnya.

Dinas Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga (Disdikpora) DIJ menargetkan untuk menggelar sekolah tatap muka jenjang SMA pada pertengahan April. Uji coba akan dilaksanakan di 10 sekolah yang tersebar di seluruh DIJ.

Sebelumnya, sekolah-sekolah itu memang sudah dipilih.

Kepala Disdikpora DIJ Didik Wardaya mengungkapkan, seluruh guru dan tenaga kependidikan di 10 sekolah itu telah menerima suntikan vaksin dalam kegiatan vaksinasi masal di Jogja Expo Center (JEC), belum lama ini. Sebelum menggelar sekolah tatap muka, guru-guru termasuk para karyawan wajib divaksin untuk mencegah munculnya penambahan kasus baru di sekolah.

Sedikitnya terdapat 800 guru yang menerima suntikan vaksin dalam kegiatan itu. Kendati seluruhnya telah menerima vaksin, kegiatan uji coba tak serta merta bisa dilakukan. Disdikpora DIJ harus menunggu jeda selama 28 hari untuk memastikan imunitas tubuh terhadap virus korona telah terbentuk. Atas pertimbangan itu, maka uji coba baru bisa dilaksanakan sekitar pertengahan April. (kur/laz/fj)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 06 September 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005